

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Masalah korupsi sedang hangat-hangatnya dibicarakan publik, terutama dalam media massa baik lokal maupun nasional. Para ahli mengemukakan pendapatnya tentang masalah korupsi, ada yang pro dan ada juga yang kontra. Bagaimanapun juga korupsi merugikan negara dan dapat merusak sendi-sendi kebersamaan bangsa. Korupsi terjadi hampir di seluruh lini pemerintahan.

Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan Daerah, dipandang perlu suatu sistem pelaporan monitoring dan evaluasi dalam upaya meningkatkan kualitas operasional suatu program dan berkontribusi penting dalam memandu pembuat kebijakan di seluruh strata organisasi pemerintah. Kebutuhan informasi sangat mendorong perancangan pengolahan data supaya dapat menghasilkan informasi yang baik, berkualitas, dan bermanfaat, sehingga sangat diperlukan strategi dalam pengolahan data tersebut. Untuk itu diperlukan sarana penunjang untuk membantu pengolahan data yang cepat dan akurat, yaitu menggunakan sistem informasi.

Pelelangan Pengadaan barang/jasa pemerintah sekarang masih dilakukan secara manual. Kabupaten Bangka Tengah sendiri sudah melaksanakan proses pengadaan barang/jasa berbasis web, sehingga segala informasi tentang pengadaan barang/jasa dapat diakses oleh masyarakat umum baik yang di Bangka Tengah maupun di seluruh Indonesia. Selain itu, semua tahapan pengadaan barang/jasa diinformasikan secara jelas dan terbuka melalui web atau portal pengadaan yang ada di Kabupaten Bangka Tengah. Informasi tersebut bisa diakses oleh masyarakat umum tanpa harus mendaftar sebagai peserta pengadaan barang/jasa.

Dengan adanya sistem pelelangan pengadaan barang/jasa pemerintah berbasis komputerisasi di Kabupaten Bangka Tengah yang relevan untuk membuat kebijakan dapat membantu menata seperangkat prioritas, mengarahkan alokasi sumber dana, memfasilitasi modifikasi dan penajaman struktur program dan aktivitas serta memberi sinyal akan kebijakan penataan ulang personil dan sumber daya yang dimiliki.

Berdasarkan uraian diatas, penulis bermaksud mengadakan penelitian skripsi dengan judul **“Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Pelelangan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Di Kabupaten Bangka Tengah”**.

1.2. Batasan dan Rumusan Masalah

1.2.1. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian adalah Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Pelelangan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Di Kabupaten Bangka Tengah.

1.2.2. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini akan mengambil perumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana Sistem Informasi Pelelangan Pengadaan Barang diterapkan di Kabupaten Bangka Tengah.
- b. Bagaimana Pengembangan Sistem Informasi Pelelangan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah di Kabupaten Bangka Tengah dengan menggunakan metodologi berorientasi obyek.

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak dari permasalahan tersebut maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui informasi serta sistem pelelangan pengadaan barang/jasa pemerintah yang ada di Kabupaten Bangka Tengah.

1.3.2. Manfaat Penelitian

- a. Dengan dilakukannya penelitian mengenai judul “Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Pelelangan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Di Kabupaten Bangka Tengah” diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:
- b. Strata Organisasi Pemerintah dapat dengan mudah mengakses segala bentuk data dan informasi pengadaan barang/jasa pemerintah yang ada di Kabupaten Bangka Tengah.
- c. Pelaporan terhadap proses pengadaan barang/jasa lebih akurat, dan relevan sehingga dapat digunakan sebagai sumber untuk perumusan kebijakan.

1.4. Metodologi Penelitian

Metode penelitian adalah menggambarkan cara mengumpulkan informasi-informasi atau data-data yang diperlukan sebagai bahan untuk menyusun tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1.4.1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu mendapatkan data dengan cara :

- 1) Observasi
Kegiatan ini dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara pengamatan langsung dengan hal-hal yang berkaitan dengan pelelangan pengadaan barang/jasa yang sekaligus bahan masukan untuk penulisan tugas akhir ini.
- 2) Wawancara
Mempelajari dan menganalisa sistem yang sedang berjalan serta mendapatkan data langsung dari sumbernya dengan tanya jawab, dan wawancara diharapkan informasi yang diperoleh benar-benar dapat dipertanggung jawabkan atas pernyataan yang diajukan.
- 3) Studi Kepustakaan
Dilakukan dengan cara membaca buku-buku yang berkaitan dengan masalah pelelangan pengadaan barang/jasa. Penelitian kepustakaan ini secara teoritis sangat membantu didalam pembuatan skripsi ini.

1.4.2. Analisa Sistem

Salah satu pendekatan pengembangan sistem adalah pendekatan Analisa Object Oriented yang dilengkapi dengan alat-alat teknik pengembangan sistem sehingga hasil akhirnya akan di dapat sistem yang object oriented yang dapat didefinisikan dengan baik dan jelas. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- 1) Menganalisa sistem yang ada, yaitu memahami proses bisnis sistem yang sedang berjalan guna mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada.
- 2) Analisa dokumen, yaitu menspesifikasikan masukan yang digunakan, database yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan, guna memahami kebutuhan akan dokumen-dokumen baru.

Penulis menggunakan beberapa diagram *Unified Modeling Language* (UML) sebagai alat Bantu dalam menganalisa sistem untuk mendiskripsikan proses bisnis sistem yang sedang berjalan serta mendeskripsi konsep sistem baru yang akan dikembangkan dimana sistem baru tersebut tentunya dapat memberikan solusi-solusi dari pemasalahan yang ada serta memenuhi kebutuhan sistem. Beberapa diagram tersebut adalah :

- 1) Activity Diagram
Activity Diagram digunakan untuk memodelkan alur kerja atau workflow sebuah proses bisnis dan urutan aktifitas didalam suatu proses.
- 2) Analisa Dokumen Keluaran
Analisa keluaran adalah analisa mengenai dokumen – dokumen keluaran yang dihasilkan dari sebuah sistem.
- 3) Analisa Dokumen Masukan
Analisa masukan adalah bagian dari pengumpulan informasi tentang system yang sedang berjalan. Tujuan analisa masukan adalah memahami prosedur berjalan.
- 4) Use Case Diagram
Use Case Diagram digunakan untuk menjelaskan manfaat sistem jika dilihat menurut pandangan orang yang berada diluar sistem atau actor. Use Case Diagram juga merupakan deskripsi fungsi sistem yang akan dikembangkan.
- 5) Use Case Description

Use Case Description digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai Use Case Diagram.

1.4.3. Perancangan Sistem

Tahap Perancangan Sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru yang ada, sehingga menghasilkan model baru yang diusulkan, dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program.

Alat Bantu yang digunakan penulis dalam merancang sistem adalah :

1) Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram digunakan untuk menggambarkan hubungan antara data store yang ada dalam diagram arus data.

2) Logical Record Structure(LRS)

Logical record structure berasal dari setiap entity yang diubah ke dalam bentuk sebuah kotak dengan nama entity berada diluar kotak dan atribut berada didalam kotak.

3) Relasi

Relasi digunakan untuk mendefinisikan dan mengilustrasikan model conceptual secara terperinci dengan adanya primary key dan foreign key

4) Spesifikasi Basis Data

Spesifikasi Basis Data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada model conceptual secara detail.

5) Rancangan Dokumen Keluaran

Rancangan keluaran merupakan informasi yang akan dihasilkan dari keluaran sistem yang dirancang.

6) Rancangan Dokumen Masukan

Rancangan masukan merupakan data yang dibutuhkan untuk menjadi masukan sistem yang dirancang.

7) Rancangan Layar Program

Rancangan tampilan merupakan bentuk tampilan sistem layar komputer sebagai antar muka dengan pemakai yang akan dihasilkan dari sistem yang dirancang.

8) *Sequence Diagram*

Sequence diagram adalah suatu diagram UML yang memodelkan logika dari suatu *use case* dengan menggambarkan interaksi berupa pengiriman pesan (*message*) antar obyek dalam urutan waktu.

9) *Class diagram* sangat membantu dalam visualisasi struktur kelas dari suatu sistem. Hal ini disebabkan karena class adalah diskripsi kelompok obyek-obyek dengan properti, perilaku (operasi) dan relasi yang sama.

1.5. Sistematika Penelitian

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk laporan penelitian skripsi yang secara sistematis dalam bab per bab terdiri dari lima bab, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I menjelaskan tentang latar belakang masalah, batasan masalah dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi dengan tujuan untuk menjelaskan tentang dasar pemikiran dipilihnya tema skripsi ini dan cara-cara untuk memperoleh dan menganalisis data.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II berisi tujuan pustaka yang menjadi acuan pemahaman teoritis dalam penelitian ini yaitu mengenai, Sistem Informasi, Analisa dan Perancangan Berorientasi Objek.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab III menguraikan penelitian yang meliputi jenis penelitian, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, dan teknis analisis.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab IV akan memaparkan waktu dan biaya yang dikeluarkan untuk membangun sistem tersebut.

BAB V PENUTUP

Bab V menjelaskan tentang kesimpulan penelitian dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN